

**RESPONS SISWA SMPN 7 PEKANBARU TERHADAP TAYANGAN
RANKING 1 DI TRANSTV**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau



Oleh

TISON HERDIANTO SITOMPUL
NIM. 10843002604

PROGRAM S1

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2013

ABSTRAK

Respons Siswa SMPN 7 Pekanbaru Terhadap Tayangan Ranking 1 di Transtv.

Tayangan Ranking 1 merupakan program yang menampilkan acara kuis dengan kemasan berbeda dan menghibur yang pertanyaannya seputar pengetahuan umum dasar yang ditayangkan di Transtv dan juga merupakan salah satu tayangan yang mendidik pemirsanya. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon siswa SMP Negeri 7 Pekanbaru terhadap Tayangan Ranking 1 terutama pada siswa kelas I (Satu).

Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi 273 orang siswa pada kelas satu, dan sampelnya 20% dari jumlah populasi yaitu 55 orang siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I (Satu) SMP Negeri 7 Pekanbaru yang terdiri dari sembilan lokal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik Kuota Sampling yaitu teknik yang digunakan berdasarkan kelas atau jurusan tetapi berdasarkan jumlah sampel yang telah ditentukan. Kemudian dalam 9 lokal, yang yang 8 lokal masing-masing kelasnya diambil 6 sampel dan 1 lokal diambil 7 sampel secara *Random Sampling*. Pengumpulan data diambil melalui angket, dan dokumentasi, untuk menganalisis data tersebut maka penulis menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$ untuk mendapatkan data yang diperlukan. Setelah data terkumpul maka data selanjutnya dikelompokkan secara kuantitatif dan persentase dengan menggunakan tabel.

Hasil dari penelitian respons siswa kelas 1 SMP Negeri 7 Pekanbaru terhadap tayangan ranking 1 di transtv, adalah respon sangat baik dengan hasil 85,49%, dari hasil penyebaran angket. Hasil yang telah didapat ini menunjukkan bahwa tayangan ranking 1 merupakan tayangan yang mendidik dan berdasarkan penelitian dari lapangan memang benar siswa atau pelajar khususnya siswa kelas satu sangat menyukai Tayangan Ranking 1 yang tayang pada pagi hari dikarenakan sesuai dengan selera siswa dan dapat menonton tayangan tersebut setiap harinya.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Kuasa, atas Kasih dan Sayang-Nya yang selalu menunjukkan jalan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Respons Siswa SMPN 7 Pekanbaru Terhadap Tayangan Ranking 1 di Transtv”**. Penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas.

Sungguh merupakan suatu anugrah terbesar dalam kehidupan penulis suatu tugas yang tidak ringan yang harus penulis selesaikan dengan seluruh kemampuan dan kekuatan, dengan melalui banyak halangan dan rintangan, puji Tuhan penulis berupaya menghadapi dengan penuh kesabaran, ketekunan, pengorbanan dan semangat dengan kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan dan masukan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil.

Pada kesempatan yang baik ini, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta rasa terimakasih yang teramat dalam yang ditujukan :

1. DR. Yasril Yazid. M.I.S, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan kemudahan dalam perizinan penelitian dan hal – hal penting lainnya.
2. DR. Nurdin Abdul Halim. MA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi, yang telah memberikan kesempatan dan izinnya dalam melaksanakan penelitian.

3. Dra. Silawati, M. Pd, selaku pembimbing I, Yang selalu memberikan dukungan, nasehat, kritik, dan sarannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Mardiah Rubani, M.Si. Selaku pembimbing II, terima kasih atas segala bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Masduki, M.Ag, selaku penasehat Akademis penulis selama perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, penulis ucapkan terimakasih banyak atas ilmu pengetahuannya, arahnya dan waktu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Seluruh dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah membimbing, berbagi ilmu, dan saran bagi penulis.
7. Kepada Bapak dan Ibu yang sangat penulis sayangi dan cintai Jones Sitompul dan Diana Gultom, atas segala pengorbanan baik moril maupun materil yang diberikan pada penulis, yang telah membesarkan penulis dari kecil hingga sampai sekarang ini, yang selalu mendo'akan untuk keberhasilan dan kesuksesan anak-anak nya khusus nya penulis.
8. Kepada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Kakakku Novelina beserta suami, adikku Merlin Lestari dan Holmes Fornando, penulis sangat berterimakasih yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan studi gelar sarjana strata satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Serta kakak sepupuku yang tidak bisa disebut satu persatu.

10. Buat yang tersayang Vina Wahyuni yang selalu dihati, terimakasih atas dukungannya selama ini yang telah sabar dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini, *God Bless You*.
11. Teman-temanku di kampus yang tidak kenal lelah berjuang bersama angkatan 2008, dan semua teman-teman jurusan *Broadcasting*.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam berbagai hal, terimakasih banyak.

Semoga Tuhan membalas segala jasa – jasa yang terpatrit, dan semoga skripsi ini dapat diterima serta memberikan pengetahuan dan referensi baru bagi semua pihak. Terimakasih ☺.

Pekanbaru, Juli 2013

Tison Herdianto Sitompul
NIM. 10843002604

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	4
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Permasalahan.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Kerangka Teoritis.....	7
1. Teori Respon.....	7
2. Respon Secara Konseptual	9
3. Macam-macam Respon	10
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon	12
5. Media Televisi	14
6. Fungsi Televisi	16
7. Program Acara Televisi	17
8. Ranking 1.....	18
G. Konsep Operasional	19
1. Respon.....	19
H. Metode Penelitian.....	20
I. Sistematika Penulisan	24
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	25
A. Sejarah Berdirinya SMPN 7 Pekanbaru	25
B. Visi dan Misi SMPN 7 Pekanbaru.....	25
C. Tenaga Pengajar (Guru)	26
D. Tenaga Non Guru	27

	E. Keadaan Siswa.....	28
	F. Sarana dan Prasarana.....	28
	G. Struktur Organisasi SMPN 7 Pekanbaru	30
BAB III	PENYAJIAN DATA	31
	1. Identifikasi Responden.....	31
	2. Respon Siswa	32
	3. Rekapitulasi Data	41
	4. Analisis Data	53
BAB IV	ANALISIS DATA.....	55
	A. Penjelasan	55
	B. Respon Siswa Kelas I SMPN 7 Pekanbaru tentang tayangan Ranking 1 di Transtv	56
	C. Teori S-O-R.....	61
BAB V	PENUTUP	66
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara mengenai media televisi tidak akan habisnya, seperti yang kita lihat saat ini banyak bermunculan stasiun tv swasta di Indonesia seperti RCTI, INDOSIAR, TRANSTV dan masih banyak beberapa stasiun tv swasta lainnya. Sebagaimana kita ketahui dari semua stasiun televisi itu juga menyajikan berbagai macam program acara dan kita sebagai konsumen dapat dengan mudah memilih program acara apa yang ingin kita tonton. Setiap acara yang ditayangkan di televisi dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif tergantung bagaimana pemirsa atau penonton dapat menyikapinya, selain memberikan dampak positif dan negatif, televisi juga dapat memberikan tayangan yang menarik bagi penonton agar tidak merasa bosan dengan banyak pilihan acara.

Media televisi mendapatkan julukan seperti kotak ajaib, *electronic baby sitter*, narkotik elektronik, “tuhan kedua” atau bahkan “tuhan pertama”. Julukan terakhir dapat dipahami mengingat TV dianggap sebagai sesuatu yang terpenting dalam kehidupan manusia dan karenanya sangat mendominasi kehidupan mereka, seraya menyisihkan kegiatan-kegiatan lain (Mulyana, 1999: 147).

Televisi sesungguhnya perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara,

maka televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan. Televisi juga dapat menayangkan kejadian-kejadian yang sebenarnya.

Dalam masyarakat yang dikontrol oleh ekonomi pasar dengan kebebasan pers demi kebijakan udara terbuka, generasi muda akan dikelilingi oleh lingkungan yang diciptakan media elektronik dan media lainnya yang cukup menarik, tetapi tidak selalu konsisten dengan sistem nilai yang diinginkan oleh pendidikan dan banyak hal bahkan kontradiksi dengan nilai-nilai yang direncanakan dalam pendidikan yang akan diinternalisasikan kepada generasi muda.

Akibat dari perkembangan teknologi komunikasi massa televisi, maka akan memberikan pengaruh-pengaruh dalam banyak kehidupan manusia. Menurut Skornis dalam bukunya "*Television and Society : An Incubator and Agenda*" (1965), dibandingkan dengan media massa lainnya (Radio, surat kabar, majalah, buku dan sebagainya), televisi tampaknya mempunyai sifat istimewa (Kuswandi, 1996: 7).

Televisi Transformasi Indonesia (TRANS TV) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh *Trans Corporation* yang juga merupakan pemilik dari TRANS 7. TRANS TV memperoleh izin siaran pada bulan oktober 1998 setelah dinyatakan lulus dari ujian kelayakan yang dilakukan tim antar Departemen Pemerintah, maka sejak tanggal 15 Desember 2001 TRANS TV memulai siaran secara resmi. TRANS TV adalah sebuah

stasiun yang ada di Indonesia yang bergerak dibidang penyiaran yang diawasi oleh KPI (Komisi Penyiaran Indonesia). Tayangan **Ranking 1** adalah sebuah program yang menampilkan acara kuis dengan kemasan yang berbeda dan menghibur. Kuis ini menampilkan 3 group yang akan bersaing mendapatkan hadiah utama. Masing-masing grup terdiri dari 20 orang. Mereka akan bersaing dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan yang akan diberikan adalah pertanyaan seputar pengetahuan umum dasar. Kuis dengan konsep kolosal ini menggunakan media *white-board* untuk menjawab setiap pertanyaan. Sistem permainan adalah semua peserta yang menjawab salah harus keluar dari permainan. Sistem eliminasi ini terus dilakukan hingga mendapatkan 1 orang peserta bertahan, yaitu si “Ranking 1”. Si “Ranking 1” harus menjawab pertanyaan di babak final untuk mendapatkan hadiah utama. Acara ini ditayangkan di TRANS TV sejak tanggal 5 Juli 2010, setiap Senin-Jumat pukul 07:30-08:30 WIB, dan dibawakan oleh Ruben Onsu dan Sarah Sechan (www1.transtv.co.id).

Siaran televisi yang dapat menyita perhatian penonton khususnya siswa saat ini adalah acara Ranking 1. Acara ini sangat menarik ditonton oleh para siswa karena sangat membantu pengetahuan umum dasar para pemirsanya. Tidak hanya isi dari acaranya saja yang menarik tetapi yang berbeda adalah ciri khas pembawa acaranya dengan memakai slogan “PINTER GAK TUH” yang selalu diucapkan setiap akhir segmen, yang

menarik juga dari acara ini adalah format acara yang berbeda setiap episodenya.

Acara ini sangat besar manfaatnya bagi pemirsa khususnya para siswa karena disini Ruben dan Sarah Sechan selalu menyajikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan umum dasar, sehingga siswa tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuan dari sekolah saja.

Dari hasil prapenelitian sebelumnya rata-rata siswa SMPN 7 Pekanbaru menyukai acara ranking 1 yang ditayangkan oleh TransTv. Ditambah lagi dari hasil polling di situs resmi TransTv menyebutkan bahwa sekitar 50% memilih tayangan ranking 1 sebagai tayangan yang menambah ilmu pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah. Penelitian ini berjudul : **“Respons Siswa SMPN 7 Pekanbaru Terhadap Tayangan Ranking 1 di Transtv“**.

B. Alasan Pemilihan Judul

- a. Mengetahui bagaimana respons siswa SMPN 7 Pekanbaru terhadap media pada tayangan pendidikan.
- b. Dengan meneliti judul ini penulis merasa mampu baik dari segi waktu, biaya, lokasi, dan faktor-faktor pendukung lainnya.
- c. Masalah ini berkaitan langsung serta merupakan salah satu kajian ilmu komunikasi yang penulis dalami.

C. Penegasan Istilah

Guna menghindari kesalah-pahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah tersebut dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Respons

Respons adalah reaksi yang disebabkan oleh sebuah rangsangan, sering dilambangkan dengan huruf “R” (Philip L Harriman, 1995: 231)

b. Televisi

Televisi adalah salah satu media elektronik yang memiliki kelebihan dibandingkan media lainnya, karena dilengkapi unsur audio, berupa kata, suara, musik dan visual berupa gambar (Kuswandi, 1996: 16).

c. Program Siaran

Program siaran adalah bahan yang telah disusun dalam suatu format sajian dengan unsur video yang ditunjang unsur audio secara teknis memenuhi persyaratan layak siar serta telah memenuhi standar estetik dan arstistik yang berlaku (Sutisno, 1993: 9).

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah untuk penelitian adalah :

- a. Bagaimana respons siswa SMPN 7 Pekanbaru terhadap tayangan ranking 1 di transtv?

- b. Bagaimana bentuk respons siswa SMPN 7 Pekanbaru terhadap siaran di media televisi?
- c. Jenis tayangan kuis dan juga mendidik yang diminati siswa dalam menonton televisi?

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan diteliti adalah masalah pada respon siswa SMPN 7 Pekanbaru terhadap media televisi, khususnya pada tayangan acara ranking 1 yang merupakan sebuah program yang menampilkan acara kuis dengan kemasan yang berbeda, menghibur, serta mendidik.

3. Rumusan Masalah

Dari batasan diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana respons siswa SMP N 7 Pekanbaru terhadap Tayangan Ranking 1 di Transtv?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respons siswa kelas I (Satu) SMPN 7 Pekanbaru terhadap Tayangan Ranking 1 di Transtv?

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk memperluas cakrawala berfikir dalam kajian ilmiah, selain itu juga untuk memperdalam pengetahuan khususnya dalam bidang komunikasi.
- b. Bagi lembaga pendidikan di harapkan memberikan informasi yang bermanfaat untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan proses belajar mengajar disekolah.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah dan masukan kepada SMP Negeri 7 Pekanbaru.

F. Kerangka Teoritis

1. Teori Respon

Teori dalam penelitian ini adalah teori S-O-R yaitu singkatan dari *Stimulus Organism Response* berasal dari psikologi, yang kemudian diterapkan dalam ilmu komunikasi karena objek dari psikologi dan komunikasi itu sama yaitu manusia yang memiliki tingkah laku, sikap, opini dan efek (Sumber: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28642/3/Chapter%20II.pdf> di unduh tanggal 4 Desember 2012).

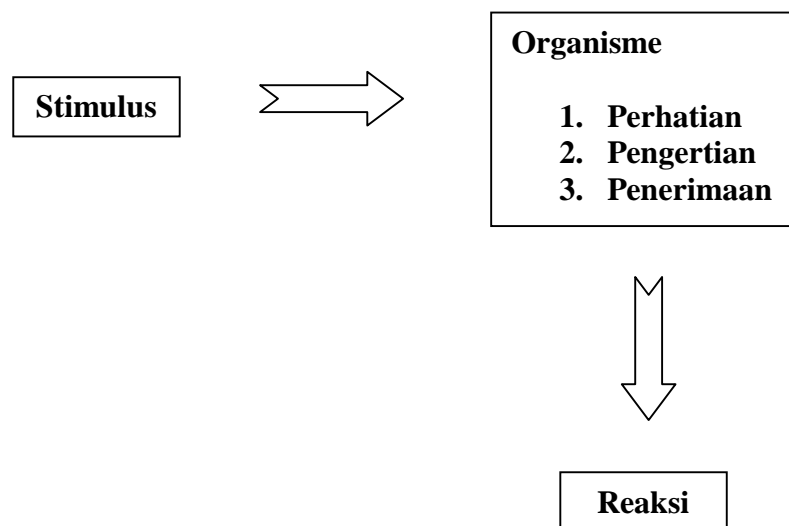
Menurut *Stimulus Organism Response* ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang

dapat memperkirakan kesesuaian antara pesan dengan reaksi komunikan. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah:

1. Pesan (*Stimulus*, S)
2. Komunikan (*Organism*, O)
3. Efek (*Response*, R)

Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*How*” bukan “*Who*” dan “*Why*”, jelasnya *How to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan, *stimulus* atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau ditolak, setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadinya kesediaan untuk mengubah sikap.

Gambar 1 Teori S-O-R



(Effendy, 2003: 255).

Menurut stimulus respon ini efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Proses ini digambarkan “perubahan sikap” dan bergantung pada proses yang terjadi pada individu:

1. Stimulus yang diberikan ada organisme dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tidak efektif dalam mempengaruhi organism. Jika stimulus diterima oleh organisme berarti adanya komunikasi dan adanya perhatian dari organism. Dalam hal ini stimulus adalah efektif dan ada reaksi.
2. Langkah berikutnya adalah jika stimulus telah mendapat perhatian dari organisme, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap stimulus.
3. Pada langkah selanjutnya adalah bahwa organisme dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan untuk perubahan sikap. Dalam proses perubahan sikap ini terlihat bahwa sikap berubah, hanya jika rangsangan yang diberikan benar-benar melebihi rangsangan semula (Effendy, 2003: 255).

2. Respon Secara Konseptual

Respon merupakan bayangan yang menjadi kesan yang dihasilkan dari pengamatan. Kesan tersebut bisa menjadi isi kesadaran yang dapat dikembangkan dengan konteks pengalaman waktu antisipasi keadaan

untuk dimasa yang akan datang. Respon yang muncul ke alam kesadaran mendapat dukungan atau mungkin juga rintangan dari respon lain. Dukungan terhadap respon akan menimbulkan rasa senang, sedangkan rintangan terhadap respon akan menimbulkan rasa tidak senang (Soemanto, 2003:25)

Munculnya respon memerlukan beberapa unsur yang meliputi unsur pribadi, kelompok atau masyarakat kemudian adanya interaksi dan adanya jenis kegiatan tertentu disertai dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab. Jadi respon siswa adalah kesan yang dihasilkan dari tayangan Ranking 1 yang menyajikan informasi sesuai kebutuhan siswa kelas 1 SMPN 7 Pekanbaru.

3. Macam-macam Respon

Respon terbagi dalam dua kelompok:

1. Konfirmasi

a. Pengakuan langsung

Saya menerima pernyataan anda dan memberikan respon segera misalnya, “saya setuju. Anda benar”.

b. Perasaan positif

Saya mengungkapkan perasaan yang positif terhadap apa yang anda katakan

c. Respon meminta keterangan

Saya meminta anda menerangkan isi pesan anda misalnya, “ceritakan lebih banyak tentang itu”.

d. Respon setuju

Saya memperteguh apa yang telah anda katakan misalnya, “saya setuju ia memang bintang saat ini”.

e. Respon suportif

Saya mengungkapkan pengertian, dukungan, atau memperkuat anda misalnya, “saya mengerti apa yang anda rasakan”.

2. Diskonfirmasi

a. Respon sekilas

Saya memberikan respon pada pernyataan anda, tetapi dengan segera mengalihkan pembicaraan misalnya, “apakah film itu bagus?” lumayan. Jam berapa besok anda harus saya jemput?”.

b. Respon impersonal

Saya memberikan komentar dengan menggunakan kata ganti orang ketiga misalnya, “orang memang sering marah diperlakukan seperti itu”.

c. Respon kosong

Saya tidak menghiraukan anda sama sekali tidak memberikan sambutan verbal atau nonverbal.

d. Respon yang tidak relevan

Seperti respon sekilas, saya berusaha mengalihkan pembicaraan tanpa menghubungkan sama sekali dengan pembicaraan anda misalnya, buku itu bagus, “saya heran mengapa rini belum juga pulang. Menurut kamu kira-kira kemana dia?”.

e. Respon interupsi

Saya memotong pembicaraan anda sebelum anda selesai, dan mengambil alih pembicaraan.

f. Respon rancu

Saya berbicara dengan kalimat-kalimat yang kacau, rancu, dan tidak lengkap.

g. Respon kontradiktif

Saya menyampaikan pesan verbal yang bertentangan dengan pesan nonverbal misalnya, saya mengatakan dengan bibir mencibir dan intonasi suara yang merendah, “memang, bagus betul pendapatmu” (Rakhmat, 2007: 127).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi respon

a. Faktor perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian-rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lain melemah. Perhatian terjadi apabila kita mengkonsentrasikan melalui alat indera yang lain.

Ada dua faktor yang menentukan perhatian yaitu:

1. Faktor eksternal

adalah penarik perhatian. Stimuli diperhatikan karena mempunyai sifat-sifat yang menonjol antara lain gerakan, intensitas stimuli, kebaruan, dan perluangan.

2. Faktor internal

Adalah pengaruh perhatian. Perhatian timbul karena disebabkan oleh faktor-faktor internal dalam diri kita. Antara lain faktor biologis, sosiopsikologis dan sosiogenesis.

b. Faktor struktural fungsional

Struktural fungsional adalah faktor yang mempengaruhi respon lazim disebut sebagai kerangka tujuan. Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lampau dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal.

c. Faktor struktural

Faktor struktural adalah faktor yang berasal dari stimuli fisik dan efek syaraf yang ditimbulkan pada sistem syaraf individu. Jika ingin memahami suatu peristiwa, kita tidak dapat meneliti fakta-fakta terpisah, kita harus memandangnya dalam hubungan keseluruhan.

Adapun respon setiap orang berbeda-beda menurut sarlito setiap respon dipengaruhi oleh:

1. Perhatian : biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi kita akan memfokuskan perhatian kita pada satu atau dua objek saja. Perbedaan focus antara satu orang dengan orang lainnya, menyebabkan perbedaan respon antara mereka.
2. Kebutuhan sesaat atau menetapkan pada diri seseorang, akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.

3. “Set” : adalah harapan seseorang akan rangsangan yang akan timbul perbedaan set menyebabkan perbedaan respon.
4. Sistem nilai : sistem nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap respon.
5. Ciri-ciri kepribadian mempengaruhi respon.

5. Media Televisi

Televisi atau yang sering disebut TV merupakan salah satu media massa yang sangat berpengaruh bagi manusia. Kata televisi adalah serapan dari bahasa Inggris yaitu *Television*. *Television* berasal dari gabungan dua kata, *tele*, dari bahasa Yunani, yang berarti jauh, dan *visio*, dari bahasa Latin, yang berarti penglihatan atau pandangan. Jadi televisi adalah pandangan yang dapat dilihat dari jauh (Sumber: <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18801/5/Chapter%20I.pdf> di unduh tanggal 4 Desember 2012).

Media televisi merupakan satu wadah yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kepada masyarakat sehingga dengan mudah informasi itu dapat diketahui masyarakat secara luas.

Televisi merupakan media massa yang paling unik karena merupakan penggabungan antara media audio dan media visual. Dari perkembangan media televisi cukup membawa pengaruh yang besar dalam kehidupan, setiap pesan yang disampaikan televisi tentu saja banyak mempunyai tujuan khalayak sasaran serta akan mengakibatkan umpan balik, baik langsung maupun tidak langsung (Sumber:

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18801/5/Chapter%20I.pdf> di unduh tanggal 4 Desember 2012).. Dalam media televisi terdapat beberapa unsur penting, yaitu :

- a. Adanya sumber informasi.
- b. Isi pesan.
- c. Saluran informasi.
- d. Khalayak (masyarakat).
- e. Umpan balik khalayak sasaran.

Pengertian media berarti “segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat atau perantara untuk menyampaikan sesuatu tujuan. Dengan demikian televisi merupakan alat atau media tersebut, bukan tergantung kepada media sebagai alat komunikasi (Kuswandi, 1996: 21).

Dampak televisi terhadap sistem komunikasi tidak terlepas dari dampak terhadap aspek-aspek kehidupan pada umumnya. Bahwa televisi menimbulkan dampak terhadap kehidupan masyarakat Indonesia sudah banyak yang mengetahui dan merasakannya. Kehadiran televisi dalam perkembangan teknologi komunikasi massa merupakan sejarah penting dalam kehidupan manusia.

Ciri komunikasi massa ditentukan oleh sifat unsur-unsur yang dapat dicakupnya, yakni sifat komunikator dan sifat efek. Fungsi komunikasi massa menurut Alexix S. Tan (Nurudin, 2007: 63) adalah :

- a. *To inform* (memberikan komunikasi)

Pengumpulan, penyimpanan, penyebaran berita, data, gambar, fakta, pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap situasi yang diberitakan.

b. *To Educate* (mendidik)

Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak dan pendidikan, keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

c. *To Influence* (mempengaruhi)

Hal ini dimaksudkan agar individu mengadopsi perilaku atau nilai-nilai sajian media massa tersebut dengan mempelajari bagaimana khalayak berperilaku dan nilai-nilai apa saja yang diambil.

d. *To Entertain* (menghibur)

Penyebarluasan sinyal, simbol, suara dan citra dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, komedi, olahraga, dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok individu.

6. Fungsi Televisi

a. Hiburan

Media massa televisi telah banyak menyita waktu luang untuk semua golongan usia dengan difungsikannya sebagai alat hiburan dalam rumah tangga. Sajian ganda yang dimiliki televisi (menampilkan suara dan gambar) secara bersamaan menjadikan pemirsanya menikmati sajiannya sebagai hiburan.

b. Pendidikan

Televisi juga menyajikan acara pendidikan baik yang bersifat formal maupun non formal bagi pemirsanya.

c. Informasi

Mengumpulkan, menyimpulkan data, pesan fakta, opini dan komentar sehingga pemirsa dapat mengetahui semua kejadian yang terjadi diluar dirinya.

7. Program Acara Televisi

Pengertian program acara televisi yaitu kata “program” itu sendiri berasal dari bahasa inggris *programme* yaitu berarti acara atau rencana. Undang-undang penyiaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang didefinisikan sebagai pesan atau rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian pengertian program adalah hal yang di tampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan *audience* nya. Program atau acara yang disajikan adalah faktor yang membuat *audience* tertarik mengikuti siaran yang di pancarkan stasiun penyiaran televisi (Sumber: <http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/2011-2-00548-MC%20Bab%202.pdf> di unduh tanggal 4 Desember 2012).

Program bukan hanya menjadi penopang stasiun televisi karena program yang baik dilihat oleh pemirsa setiap hari. Maka dari itu penting sekali memperhatikan tayangan program yang mempunyai arti. Seperti yang diketahui *audience* berasal dari kalangan yang berbeda-

beda, karena itu setiap segmen program televisi harus sesuai dengan target *audience*.

8. **Ranking 1**

Program Tayangan **Ranking 1** adalah sebuah program yang menampilkan acara kuis dengan kemasan yang berbeda dan menghibur. Kuis ini menampilkan 3 group yang akan bersaing mendapatkan hadiah utama. Masing-masing grup terdiri dari 20 orang. Mereka akan bersaing dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan yang akan diberikan adalah pertanyaan seputar pengetahuan umum dasar. Kuis dengan konsep kolosal ini menggunakan media white-board untuk menjawab setiap pertanyaan. Sistem permainan adalah semua peserta yang menjawab salah harus keluar dari permainan. Sistem eliminasi ini terus dilakukan hingga mendapatkan 1 orang peserta bertahan, yaitu si “Ranking 1”. Si “Ranking 1” harus menjawab pertanyaan di babak final untuk mendapatkan hadiah utama. Acara ini ditayangkan di TRANS TV sejak tanggal 5 Juli 2010, setiap Senin-Jumat pukul 07:30-08:30 WIB, dan dibawakan oleh Ruben Onsu dan Sarah Sechan (www1.Transtv.co.id).

G. Konsep Operasional

Dengan dilatar belakangi kerangka teoritis di atas, selanjutnya penulis merumuskan konsep operasional sebagai tolak ukur dalam penelitian di lapangan. Konsep operasional adalah konsep untuk memberikan penjelasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman atau pengertian dalam menelaah penelitian dan menjelaskan variabel yang akan disajikan sebagai tolak ukur dalam penelitian di lapangan guna memberikan pertanyaan kepada responden dan memberikan penjelasan masalah respon yang ditimbulkan oleh tayangan Ranking 1 di Transtv terhadap siswa SMPN 7 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa criteria yang membuat siswa SMPN 7 Pekanbaru merespon program siaran Ranking 1 di Transtv. Kriteria tersebut dapat ditentukan melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Respon

- a. Siswa memberikan perhatian terhadap tayangan Ranking 1
 - 1) Mengetahui isi pesan dari acara Ranking 1
 - 2) Mengetahui tema acara Ranking 1
 - 3) Mengetahui jam tayang Ranking 1
 - 4) Mengetahui presenter acara Ranking 1
- b. Siswa mendapat pengetahuan umum
 - 1) Bidang Olahraga (Pengetahuan Dunia Olahraga)
 - 2) Teknologi

- 3) Sosial
 - 4) dan Sejarah
- c. Kepuasan siswa
- 1) Terhadap performa presenter/host
 - 2) Terhadap dekorasi/setting acara
 - 3) Terhadap kualitas gambar
 - 4) Terhadap intonasi suara

H. Metode Penelitian

Dalam teknik analisis data penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Yaitu data dalam bentuk jumlah dituangkan untuk menerangkan suatu kejelasan dari angka-angka atau membandingkan dari beberapa gambar sehingga memperoleh gambar baru, kemudian dijelaskan kembali dalam bentuk/uraian.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 7 Jalan Lokomotif, No.28 Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek penelitian

a. Subjek penelitian

Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP N 7 Pekanbaru.

b. Objek penelitian

Yang menjadi objek penelitian ini adalah respon dari siswa terhadap tayangan Ranking 1 di Transtv.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

“Populasi merupakan subjek penelitian” (Arikunto, 1998: 115). Sedangkan menurut (Sugiyono, 1997: 57) menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi berjumlah 273 orang siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas satu yang terbagi kedalam 9 lokal yang masuk sekolah pada siang hari (pukul 13.00 WIB – 17.00 WIB) yang terdiri dari lokal VII¹ - VII⁹.

b. Sampel

Jika lebih dari 100 maka sampelnya boleh diambil 10% - 15%, 20% - 25% dari populasi tersebut (Arikunto, 1998: 120). Dengan menggunakan teknik *Quota Sampling* yaitu penarikan sampel yang hanya menekankan pada jumlah sampel yang harus dipenuhi (Arikunto, 1998: 130). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 20% dari 273 orang siswa yaitu 55 orang siswa yang terbagi dalam 9 lokal yang 8 lokal masing-masing kelasnya diambil 6 sampel dan 1 lokal diambil 7 sampel secara *Random Sampling*.

4. Teknik pengumpulan data

a. Angket

Angket adalah pengumpulan data melalui pertanyaan tertulis dan jawaban yang tertulis yang disebarkan langsung kepada seluruh responden yaitu siswa kelas I (Satu) SMPN 7 Pekanbaru. Angket ini akan disebarkan kepada sampel kelas I (Satu) SMPN 7 Pekanbaru yang berjumlah 55 orang sesuai dengan responden penelitian.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengambil data-data segala sesuatu tentang sekolah dan juga profil sekolah untuk menggambarkan deskripsi sekolah.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan peneliti akan menganalisa data tersebut dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif menjelaskan permasalahan yang diteliti dengan bentuk angka-angka dengan rumus, yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jarak frekuensi / banyak individu.

P = Angka persentase (Sudjono, 2007: 43)

Dengan tolak ukur sebagai berikut :

1. Respon Sangat baik apabila mencapai 76% - 100%
2. Respon Cukup baik apabila mencapai 56% - 75%
3. Respon Kurang baik apabila mencapai 40% - 55%
4. Respon Tidak baik apabila kurang dari 40% (Arikunto, 1998: 245-246)

I. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini meliputi Latar Belakang, Alasan Pemilihan Judul, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kerangka Teoritis, Konsep Operasional, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis membahas mengenai Lokasi Penelitian yang terdiri dari Sejarah Umum, visi dan Misi, Keadaan guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana dan Susunan Kelembagaan Sekolah SMPN 7 Pekanbaru.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Pada bab ini penulis menyajikan data-data yang diperoleh dilapangan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

BAB IV : ANALISA DATA

Pada bab ini penulis menganalisa dari data yang telah disajikan untuk menjawab dan menyelesaikan permasalahan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMPN 7 Pekanbaru

SMPN 7 Pekanbaru, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Provinsi Riau, Indonesia. Sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di **SMPN 7 Pekanbaru** ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Didirikan pada tahun 1977. Kepala sekolahnya saat ini adalah Dra. Hj. Rima Pepitra (Sumber : TU SMPN 7 Pekanbaru tahun 2011/2012).

Pada tahun 1998 s/d 2003, sekolah ini mengalami perubahan nama yang sebelumnya **SMPN 7** menjadi **SLTP N 7 Pekanbaru** dan pada tahun 2003 s/d Sekaran berganti nama kembali menjadi **SMPN 7 Pekanbaru** (Sumber : TU SMPN 7 Pekanbaru tahun 2011/2012).

B. Visi dan Misi SMPN 7 Pekanbaru

Visi : Terwujudnya SMP Negeri 7 Pekanbaru sebagai pusat pendidikan yang menghasilkan siswa berkualitas, terampil, sehat jasmani dan rohani.

Misi :

1. Meningkatkan efektifitas proses pembelajaran agar siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.

2. Membina dan menumbuhkan jiwa keagamaan agar setiap siswa mampu menghayati dan mengamalkan dengan baik.
3. Memotivasi siswa agar dapat mengembangkan diri secara optimal dalam rangka menuju hidup mandiri.
4. Menetapkan manajemen yang berdasarkan Transparansi, Demokrasi, dan Akutabilisasi dengan melibatkan warga sekolah.

C. Tenaga Pengajar (Guru)

Berhasil tidaknya pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh faktor guru, bagaimana baiknya sarana pendidikan, apabila guru tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik maka hasil pembelajaran tidak akan memuaskan. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah sangat menentukan. Tabel dibawah ini adalah nama guru yang bertugas mengajar di SMPN 7 Pekanbaru dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tenaga pengajar (guru) SMPN 7 Pekanbaru

No	Nama	Bidang Studi
1	Dra.Hj.Rima Pepitra	Biologi
2	Darsono,S.Pd	Sosiologi
3	Erdanis,S.Pd	Bimbingan Konseling
4	Juspiner Tinambunan,S.Pd	Penjaskes
5	Heriyati, S. Ag	IPA
6	Elfinar,S.Pd	IPS
7	Dra.Arnis	Bahasa Indonesia
8	Agusman,S.Pd	Sejarah
9	Ngasri.S,A.Md.Pd	IPA
10	Dra.Anismar,M.Pd	Bahasa Inggris
11	Nurlely Akmawati	Muatan Lokal
12	Maisyarah,A.Md.Pd	IPS
13	Jusni,S.Pd	Bahasa Inggris

14	Dra.Desimon	Seni Budaya
15	Dra.Arjuna Wati	PPKn
16	Wan Damrah,S.Ag	PAI
17	Yuningsih,S.Pd	Matematika
18	Latifah Nasution	Penjas
19	Wan Sulita,S.Pd	Bahasa Indonesia
20	Sutayanti,S.Pd	Biologi
21	Sulastri,S.Pd	Bahasa Indonesia
22	Christine L.M, S.Pd	Matematika
23	Endang Pertiwi,S.Pd	Biologi
24	Nurbaiti,S.Pd	Bahasa Indonesia
25	Musyrifah, S.Pd	Bahasa Indonesia
26	Elimasni,S.Pd	Biologi
27	Tiurma Br.Sinaga, A.Md	Agama Kristen
28	Ewis Munzirni Artha,S.Pd	Bahasa Inggris
29	Hj.Nizmi Zuraita	Matematika
30	Jannatul Soleha,S.Pd,M.Pd	Matematika
31	Syarifah Hanum	Matematika
32	Suyanti, S.Pd	PPKn
33	Hikmalina, S.Pd	IPS
34	Ermayanti, S.Pd	BK
35	Hotdiasi,A.Md.Pd	Bahasa Inggris
36	Drs.Kasmidi	IPS
37	Tri Wuryani, S.Pd	Bahasa Indonesia
38	Asmeri Desti,S.Kom	TIK

Sumber : TU SMPN 7 Pekanbaru tahun 2011/2012

D. Tenaga Non Guru

Tenaga non guru merupakan tenaga penunjang sekolah agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, tenaga non guru merupakan unsur penting untuk dalam maupun luar sekolah. Apabila tenaga non guru tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka sekolah akan mendapatkan citra yang buruk. Berikut daftar tenaga non guru SMPN 7 Pekanbaru :

Tabel 2.2

Tenaga Non Guru SMPN 7 Pekanbaru

No	Nama	Bidang Studi
1	Afrida,S.Pd	Matematika
2	Suryatini,ST	IPA
3	Abdul Masykur, S.Fil.I	Agama Islam

4	Ningsih,S.Pd	Bahasa Inggris
5	Yuni Syafitri,S.Pd	IPS
6	Melina Arif,ST	IPA
7	Widya Ningsih,S.Pd	IPS
8	Maemunah Nasution,S.Pi	IPA
9	Hermanto,S.Hi	TIK
10	Susanti,S.Pd	TIK
11	Nurlaili Hamidah,S.Ag	PAI
12	Mansur, S.Pd . I	PAI
13	Mirawati	Seni Budaya

Sumber : TU SMPN 7 Pekanbaru tahun 2011/2012

E. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu syarat mutlak agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik, keduanya merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Keadaan siswa di SMPN 7 Pekanbaru Tahun 2011/2012, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.3

Daftar Keadaan Siswa SMPN 7 Pekanbaru

NO	SISWA	KELAS I	KELAS II	KELAS III
1	Laki-laki	127	160	121
2	Perempuan	146	121	140
Jumlah		273	281	261
Jumlah Keseluruhan		815 Siswa		

Sumber : TU SMPN 7 Pekanbaru tahun 2011/2012

F. Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar tidak dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai,

dengan demikian apabila sarana dan prasarananya memadai, maka aktifitas belajar mengajar dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya. Adapun sarana dan prasarana di SMPN 7 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

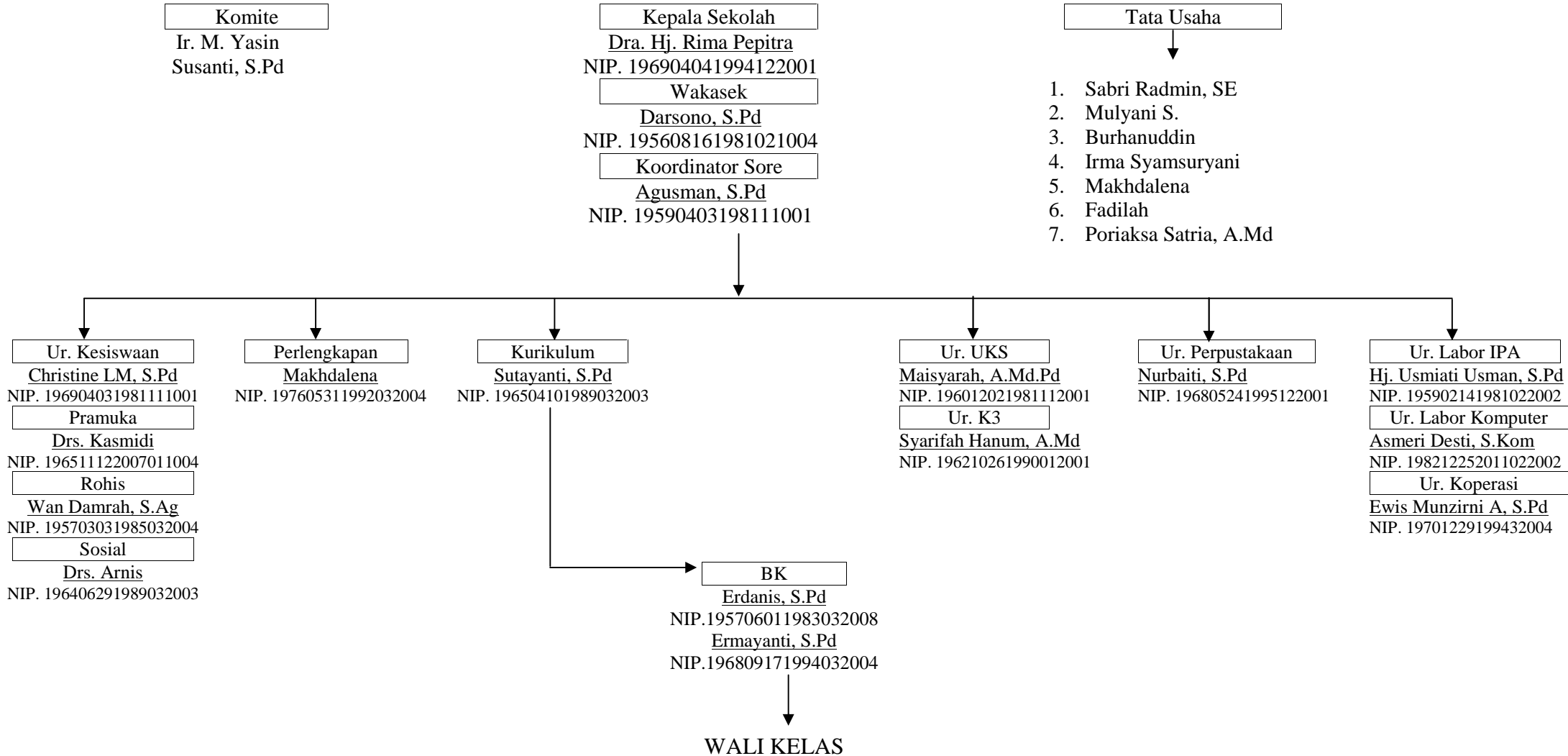
Tabel 2. 4

Daftar Keadaan Sarana Prasarana SMPN 7 Pekanbaru

No	Fasilitas	Jumlah Ruang	Kondisi Bangunan
1	Ruang Belajar	14	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah, Ruang Tata Usaha, Ruang Majelis Guru	1	Baik
3	Labor IPA	1	Baik
4	Labor Komputer	1	Baik
5	Kamar Mandi Guru Laki-laki	1	Baik
6	Kamar Mandi Guru Perempuan	1	Baik
7	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	1	Baik
8	Kamar Mandi Siswa Perempuan	1	Baik
9	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
10	Lapangan Olahraga	3	Baik
11	Kantin	1	Baik
12	Perpustakaan	1	Baik
13	Ruang Serba Guna	1	Baik
14	Koperasi	1	Baik

Sumber : TU SMPN 7 Pekanbaru tahun 2011/2012

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 7 PEKANBARU



BAB III

PENYAJIAN DATA

Penjelasan pada bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respons siswa kelas I (Satu) SMPN 7 Pekanbaru terhadap Tayangan Ranking 1 di Transv. Penulis akan mencantumkan pada bab ini data-data yang diperoleh melalui angket yang disebarakan kepada 55 orang siswa yang terbagi dalam 9 lokal yang masing-masing kelas diambil 6 sampel secara acak, angket yang disebarakan tersebut telah dikembalikan seluruhnya.

Kemudian data yang telah dikumpulkan melalui angket tersebut disajikan kedalam bentuk tabel kemudian penulis menggunakan rumus $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$.

Dengan keterangan sebagai berikut:

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Jarak frekuensi / banyak individu.

P = Angka persentase

Setelah data semuanya terkumpul kemudian penulis selanjutnya akan menyajikannya dalam bentuk metode deskriptif kuantitatif persentase dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

1. Identifikasi Responden

Tabel 3.1
Jenis Kelamin Siswa

No	Jenis Kelamin	<u>KELAS I</u> <u>VII¹ - VII⁹</u>
1	Laki-laki	26 Responden
2	Perempuan	29 Responden
Jumlah Keseluruhan		55 Responden

2. Respon Siswa

a. Siswa Memberikan Perhatian Terhadap Tayangan Ranking1

Tabel 3.2

Siswa mengetahui isi pesan dari tayangan ranking 1 di trans tv

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Mengetahui	38	69,09%
b	Cukup Mengetahui	15	27,28%
c	Kurang Mengetahui	2	3,63%
d	Tidak Mengetahui	-	-
Jumlah		55	100%

Tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mengetahui isi pesan dari tayangan ranking 1 sebanyak 38 orang dengan persentase 69,09%, siswa yang menjawab cukup menegtahui sebanyak 15 orang dengan persentase 27,28%, siswa yang menjawab kurang mengetahui sebanyak 2

orang dengan persentase 3,63%, sedangkan siswa yang menjawab tidak mengetahui tidak ada.

Tabel 3.3

Siswa mengetahui tema dari tayangan ranking 1 setiap episodnya

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Mengetahui	30	54,54%
b	Cukup Mengetahui	14	25,46%
c	Kurang Mengetahui	11	20,00%
d	Tidak Mengetahui	-	-
Jumlah		55	100%

Tabel 3.3 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mengetahui tema dari tayangan ranking 1 setiap episodnya sebanyak 30 orang dengan persentase 54,54%, siswa yang menjawab cukup mengetahui sebanyak 14 orang dengan persentase 25,46%, siswa yang menjawab kurang mengetahui sebanyak 11 orang dengan persentase 20,00%, dan siswa yang menjawab tidak mengetahui menjawab tidak ada.

Tabel 3.4

Siswa mengetahui jam tayang dari acara ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Mengetahui	36	65,46%
b	Cukup Mengetahui	18	32,72%
c	Kurang Mengetahui	1	1,82%
d	Tidak Mengetahui	-	-
Jumlah		55	100%

Tabel 3.4 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mengetahui jam tayang dari acara ranking 1 sebanyak 36 orang dengan persentase 65,46%, siswa yang menjawab cukup mengetahui sebanyak 18 orang dengan persentase 32,72%, siswa yang menjawab kurang mengetahui sebanyak 1 orang dengan persentase 1,82%, dan siswa yang menjawab tidak mengetahui menjawab tidak ada.

Tabel 3.5

Siswa mengetahui presenter/host dari acara ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Mengetahui	34	61,81%
b	Cukup Mengetahui	19	34,55%
c	Kurang Mengetahui	1	1,82%
d	Tidak Mengetahui	1	1,82%
Jumlah		55	100%

Tabel 3.5 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mengetahui presenter/host dari acara ranking 1 sebanyak 34 orang dengan persentase 61,81%, siswa yang menjawab cukup mengetahui sebanyak 19 orang dengan persentase 34,55%, siswa yang menjawab kurang mengetahui sebanyak 1 orang dengan persentase 1,82%, dan siswa yang menjawab tidak mengetahui sebanyak 1 orang dengan persentase 1,82%.

b. Siswa Mendapat Pengetahuan Umum

Tabel 3.6

Siswa mendapatkan pengetahuan di bidang olahraga dari menonton acara ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Mendapatkan	16	29,09%
b	Cukup Mendapatkan	35	63,63%
c	Kurang Mendapatkan	4	7,28%
d	Tidak Mendapatkan	-	-
Jumlah		55	100%

Tabel 3.6 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mendapatkan pengetahuan dibidang olahraga dari menonton acara ranking 1 sebanyak 16 orang dengan persentase 29,09%, siswa yang menjawab cukup mendapatkan sebanyak 35 orang dengan persentase 63,63%, siswa yang menjawab kurang mendapatkan sebanyak 4 orang dengan persentase 7,28%, dan siswa yang menjawab tidak mendapatkan menjawab tidak ada.

Tabel 3.7

Siswa mendapatkan pengetahuan di bidang teknologi dari menonton acara ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Mendapatkan	20	36,37%
b	Cukup Mendapatkan	21	38,18%
c	Kurang Mendapatkan	13	23,63%
d	Tidak Mendapatkan	1	1,82%
Jumlah		55	100%

Tabel 3.7 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mendapatkan pengetahuan dibidang teknologi dari menonton acara ranking 1 sebanyak 20 orang dengan persentase 36,37%, siswa yang menjawab cukup mendapatkan sebanyak 21 orang dengan persentase 38,18%, siswa yang menjawab kurang mendapatkan sebanyak 13 orang dengan persentase 23,63%, dan siswa yang menjawab tidak mendapatkan sebanyak 1 orang dengan persentase 1,82%.

Tabel 3.8

Siswa mendapatkan pengetahuan di bidang sosial dari menonton acara ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Mendapatkan	44	80,00%
b	Cukup Mendapatkan	5	9,09%
c	Kurang Mendapatkan	6	10,91%
d	Tidak Mendapatkan	-	-
Jumlah		55	100%

Tabel 3.8 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mendapatkan pengetahuan dibidang sosial dari menonton acara ranking 1 sebanyak 44 orang dengan persentase 80,00%, siswa yang menjawab cukup mendapatkan sebanyak 5 orang dengan persentase 9,09%, siswa yang menjawab kurang mendapatkan sebanyak 6 orang dengan persentase 10,91%, dan siswa yang menjawab tidak mendapatkan menjawab tidak ada.

Tabel 3.9

Siswa mendapatkan pengetahuan di bidang sejarah dari menonton acara ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Mendapatkan	27	49,09%
b	Cukup Mendapatkan	25	45,45%
c	Kurang Mendapatkan	2	3,64%
d	Tidak Mendapatkan	1	1,82%
Jumlah		55	100%

Tabel 3.9 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat mendapatkan pengetahuan dibidang sejarah dari menonton acara ranking 1 sebanyak 27 orang dengan persentase 49,09%, siswa yang menjawab cukup mendapatkan sebanyak 25 orang dengan persentase 45,45%, siswa yang menjawab kurang mendapatkan sebanyak 2 orang dengan persentase 3,64%, dan siswa yang menjawab tidak mendapatkan sebanyak 1 orang dengan persentase 1,82%.

c. Kepuasan Siswa

Tabel 3.10

Siswa puas terhadap peforma presenter/host tayangan ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Puas	44	80,00%
b	Cukup Puas	2	3,63%
c	Kurang Puas	2	3,63%
d	Tidak Puas	7	12,72%
Jumlah		55	100%

Tabel 3.10 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat puas terhadap peforma presenter/host tayangan ranking 1 sebanyak 44 orang dengan persentase 80,00%, siswa yang menjawab cukup puas sebanyak 2 orang dengan persentase 3,63%, siswa yang menjawab kurang puas sebanyak 2 orang dengan persentase 3,63%, dan siswa yang menjawab tidak puas sebanyak 7 orang dengan persentase 12,72%.

Tabel 3.11

Siswa puas terhadap dekorasi/settingan acara tayangan ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Puas	25	45,45%
b	Cukup Puas	23	41,81%
c	Kurang Puas	6	10,90%
d	Tidak Puas	1	1,82%
Jumlah		55	100%

Tabel 3.11 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat puas terhadap dekorasi/settingan acara tayangan ranking 1 sebanyak 25 orang dengan persentase 45,45%, siswa yang menjawab cukup puas sebanyak 23 orang dengan persentase 41,81%, siswa yang menjawab kurang puas sebanyak 6 orang dengan persentase 10,90%, dan siswa yang menjawab tidak puas sebanyak 1 orang dengan persentase 1,82%.

Tabel 3.12

Siswa puas terhadap kualitas gambar dari tayangan ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Puas	28	50,90%
b	Cukup Puas	17	30,90%
c	Kurang Puas	4	7,27%
d	Tidak Puas	6	10,90%
Jumlah		55	100%

Tabel 3.12 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat puas terhadap kualitas gambar dari tayangan ranking 1 sebanyak 28 orang dengan persentase 50,90%, siswa yang menjawab cukup puas sebanyak 17 orang dengan persentase 30,90%, siswa yang menjawab kurang puas sebanyak 4 orang dengan persentase 7,27%, dan siswa yang menjawab tidak puas sebanyak 6 orang dengan persentase 10,90%.

Tabel 3.13

Siswa puas terhadap intonasi suara dari tayangan ranking 1

Opsi	Alternatif Jawaban	F	P
a	Sangat Puas	27	49,09%
b	Cukup Puas	22	40,00%
c	Kurang Puas	6	10,90%
d	Tidak Puas	-	-
Jumlah		55	100%

Tabel 3.13 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab bahwa siswa sangat puas terhadap intonasi suara dari tayangan ranking 1 sebanyak 27 orang dengan persentase 49,09%, siswa yang menjawab cukup puas sebanyak 22 orang dengan persentase 40,00%, siswa yang menjawab kurang puas sebanyak 6 orang dengan persentase 10,90%, sedangkan siswa yang menjawab tidak puas menjawab tidak ada.

Tahap selanjutnya, penulis menyajikan analisis data sesuai dengan permasalahan dengan menggunakan teknik yang telah ditentukan yang terdapat pada Bab I yaitu metode kuantitatif. Penyajian ini untuk menjawab permasalahan tentang respon siswa SMPN 7 Pekanbaru terutama kelas I terhadap tayangan Ranking 1 di Transtv.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, maka penulis mengaplikasikan angket/kuisisioner yang telah penulis kumpulkan. Di bawah ini penulis sajikan

rekapitulasi jawaban responden siswa SMPN 7 Pekanbaru khususnya kelas I terhadap tayangan Ranking 1 di Transtv.

a. Perhatian Siswa

Berikut ini tabel rekapitulasi mengenai perhatian siswa terhadap tayangan ranking 1 di transtv, dimana ada 4 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan 1-4 yang disebar kepada 55 responden.

Tabel 3.14
Perhatian Siswa

Pertanyaan	Tabel	Alternatif Jawaban									
		A		B		C		D		Jumlah	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
1	3.2	38	69,09	15	27,28	2	3,63	-	-	55	100
2	3.3	30	54,54	14	25,46	11	20,00	-	-	55	100
3	3.4	36	65,46	18	32,72	1	1,82	-	-	55	100
4	3.5	34	61,81	19	34,55	1	1,82	1	1,82	55	100
Jumlah		138	250,9	66	120,01	15	27,27	1	1,82	55	100

Dari pertanyaan 1 tabel 3.2 pilihan A nilai 38 atau 69,09%, yang menjawab B nilai 15 atau 27,28%, yang menjawab C nilai 2 atau 3,63% dan yang menjawab D tidak ada.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari 55 siswa kelas 1 memilih sangat mengetahui isi pesan dari acara tayangan Ranking 1 sebanyak 38 siswa. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option A (Sangat mengetahui) yaitu 38 siswa dengan persentase 69,09%.

Dari pertanyaan 2 tabel 3.3 pilihan A nilai 30 atau 54,54%, yang menjawab B nilai 14 atau 25,46%, yang menjawab C nilai 11 atau 20,00%, dan menjawab D tidak ada.

Dengan demikian dari 55 siswa kelas 1 sangat mengetahui tema dari acara Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option A (Sangat mengetahui) yaitu 30 siswa dengan persentase 54,54%.

Dari pertanyaan 3 tabel 3.4 pilihan A nilai 36 atau 65,46%, yang menjawab B nilai 18 atau 32,72%, yang menjawab C nilai 1 atau 1,82%, dan menjawab D tidak ada.

Dari keterangan diatas dari 55 siswa kelas 1, 36 siswanya sangat mengetahui jam tayang dari acara Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option A (Sangat mengetahui) yaitu 36 siswa dengan persentase 65,46%.

Dari pertanyaan 4 tabel 3.5 pilihan A nilai 34 atau 61,81%, yang menjawab B nilai 19 atau 34,55%, yang menjawab C nilai 1 atau 1,82%, dan yang menjawab D nilai 1 atau 1,82%.

Dari keterangan diatas dari 55 siswa kelas 1, 34 siswanya sangat mengetahui presenter/host dari acara Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option A (Sangat mengetahui) yaitu 34 siswa dengan persentase 61,81%.

b. Pengetahuan Siswa

Berikut ini tabel rekapitulasi mengenai pengetahuan umum yang didapat siswa dari menonton acara Ranking 1 di transtv, dimana ada 4 pertanyaan yaitu pertanyaan 5-8 yang disebar kepada 55 responden.

Tabel 3.15
Pengetahuan Siswa

Pertanyaan	Tabel	Alternatif Jawaban									
		A		B		C		D		Jumlah	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
5	3.6	16	29,09	35	63,63	4	7,28	-	-	55	100
6	3.7	20	36,37	21	38,18	13	23,63	1	1,82	55	100
7	3.8	44	80,00	5	9,09	6	10,91	-	-	55	100
8	3.9	27	49,09	25	45,45	2	3,64	1	1,82	55	100
Jumlah		107	194,55	86	156,35	25	45,46	2	3,64	55	100

Dari pertanyaan 5 tabel 3.6 pilihan A nilai 16 atau 29,09%, yang menjawab B nilai 35 atau 63,63%, yang menjawab C nilai 4 atau 7,28%, dan yang menjawab D tidak ada.

Dengan demikian dari 55 siswa kelas 1 sebanyak 35 siswa cukup mendapat pengetahuan dibidang olahraga dari menonton tayangan Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option B (Cukup mendapatkan) yaitu 35 siswa dengan persentase 63,63%.

Dari pertanyaan 6 tabel 3.7 pilihan A nilai 20 atau 36,37%, yang menjawab B nilai 21 atau 38,18%, yang menjawab C nilai 13 atau 23,63% dan yang menjawab D nilai 1 atau 1,82%.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dari 55 siswa sebanyak 21 siswa cukup mendapat pengetahuan dibidang teknologi dari menonton tayangan Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option B (Cukup mendapatkan) yaitu 21 siswa dengan persentase 38,18%.

Dari pertanyaan 7 tabel 3.8 pilihan A nilai 44 atau 80,00%, yang menjawab B nilai 5 atau 9,09%, yang menjawab C nilai 6 atau 10,91% dan yang menjawab D tidak ada.

Dengan demikian dari 55 siswa kelas 1 sebanyak 44 siswa sangat mendapat pengetahuan dibidang sosial dari menonton tayangan Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option A (Sangat mendapatkan) yaitu 44 siswa dengan persentase 80,00%.

Dari pertanyaan 8 tabel 3.9 pilihan A nilai 27 atau 49,09%, yang menjawab B nilai 25 atau 45,45%, yang menjawab C nilai 2 atau 3,64%, dan menjawab D nilai 1 atau 1,82%.

Maka dapat disimpulkan bahwa dari 55 siswa kelas 1 sebanyak 27 siswa sangat mendapat pengetahuan dibidang sejarah dari menonton tayangan Ranking 1. Ini dapat dilihat besarnya persentase pada option A (Sangat mendapatkan) yaitu 27 siswa dengan persentase 49,09%.

c. Penerimaan Siswa

Berikut ini tabel rekapitulasi mengenai kepuasan siswa terhadap tayangan ranking 1 di transtv, dimana ada 4 pertanyaan yang terdiri dari pertanyaan 9-12 yang disebar kepada 55 responden.

Tabel 3.16
Kepuasan Siswa

Pertanyaan	Tabel	Alternatif Jawaban									
		A		B		C		D		Jumlah	
		F	P	F	P	F	P	F	P	F	P
9	3. 10	44	80,00	2	3,63	2	3,63	7	12,72	55	100
10	3. 11	25	45,45	23	41,81	6	10,90	1	1,82	55	100
11	3. 12	28	50,90	17	30,90	4	7,27	6	10,90	55	100
12	3. 13	27	49,09	22	40,00	6	10,90	-	-	55	100
Jumlah		124	225,44	64	116,34	18	32,7	14	25,44	55	100

Dari pertanyaan 9 tabel 3.10 pilihan A nilai 44 atau 80,00%, yang menjawab B nilai 2 atau 3,63%, yang menjawab C nilai 2 atau 3,63%, dan menjawab D nilai 7 atau 12,72%.

Dengan demikian dari 55 siswa kelas 1 sebanyak 44 siswa sangat puas terhadap performa presenter/host tayangan Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option A (Sangat puas) yaitu 44 siswa dengan persentase 80,00%.

Dari pertanyaan 10 tabel 3.11 pilihan A nilai 25 atau 45,45%, yang menjawab B nilai 23 atau 41,81%, yang menjawab C nilai 6 atau 10,90%, dan menjawab D nilai 1 atau 1,82%.

Dari keterangan diatas dari 55 siswa kelas 1 sebanyak 25 siswa sangat puas terhadap dekorasi/settingan acara tayangan Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option A (Sangat puas) yaitu 44 siswa dengan persentase 45,45%.

Dari pertanyaan 11 tabel 3.12 pilihan A nilai 28 atau 50,90%, yang menjawab B nilai 17 atau 30,90%, yang menjawab C nilai 4 atau 7,27%, dan yang menjawab D nilai 6 atau 10,90%.

Dengan demikian dari 55 siswa kelas 1 sebanyak 28 siswa sangat puas terhadap kualitas gambar dari tayangan Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option A (Sangat puas) yaitu 28 siswa dengan persentase 50,90%.

Dari pertanyaan 12 tabel 3.13 pilihan A nilai 27 atau 49,09%, yang menjawab B nilai 22 atau 40,00%, yang menjawab C nilai 6 atau 10,90%, dan yang menjawab D tidak ada.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dari 55 siswa sebanyak 27 siswa sangat puas terhadap intonasi suara dari tayangan Ranking 1. Ini dapat dilihat dari besarnya option A (Sangat puas) yaitu 27 siswa dengan persentase 49,09%.

1. Analisis Data

Selanjutnya peneliti akan menganalisa mengenai perhatian siswa, pengetahuan yang didapat siswa, dan kepuasan serta keseluruhannya dalam menonton tayangan Ranking 1. Dalam menganalisa data ini penulis menggunakan

rumus $P = \frac{f}{N} \times 100 \%$.

a. Perhatian Siswa

Berdasarkan tabel 4.2 rekapitulasi jawaban dari angket dapat diketahui dengan jumlah frekuensi masing-masing item sebagai berikut :

- 1) Jumlah keseluruhan untuk jawaban A 138 kali
- 2) Jumlah keseluruhan untuk jawaban B 66 kali
- 3) Jumlah keseluruhan untuk jawaban C 15 kali
- 4) Jumlah keseluruhan untuk jawaban D 1 kali

Untuk mengetahui nilai N = jumlah nilai keseluruhan, peneliti akan menggunakan sebagai berikut :

$$N = FA + FB + FC + FD$$

$$N = 138 + 66 + 15 + 1$$

$$N = 220$$

Maka diketahui N berjumlah 220, selanjutnya nilai N dengan angka 220 harus dikalikan lagi dengan 4 karena alternative jawabannya terdiri dari empat opsi (a, b, c, dan d). Sehingga $220 \times 4 = 880$, jadi $N = 880$.

Selanjutnya dicari nilai F = frekuensi, untuk mencari F masing-masing opsi diberi bobot terlebih dahulu yaitu :

- 1) Opsi A diberi bobot = 4
- 2) Opsi B diberi bobot = 3
- 3) Opsi C diberi bobot = 2
- 4) Opsi D diberi bobot = 1

Sehingga dapat dicari nilai F sebagai berikut :

a) Untuk jawaban A : $138 \times 4 = 552$

- b) Untuk jawaban B : $66 \times 3 = 198$
- c) Untuk jawaban C : $15 \times 2 = 30$
- d) Untuk jawaban D : $1 \times 1 = \frac{1}{781}$
 Jumlah

Maka diketahui nilai $F = 781$, setelah nilai F dan N sudah diketahui, selanjutnya dijabarkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{781}{880} \times 100 \%$$

$$P = 88,75 \%$$

Dengan demikian dapat kita ketahui persentase perhatian siswa terhadap tayangan Ranking 1 di Transtv adalah 88,75%. Untuk mengetahui makna angka skor ini, maka penelitian ini diukur mengacu pada kategori yang penulis tetapkan sebelumnya yaitu :

1. Respon Sangat baik apabila mencapai 76% - 100%
2. Respon Cukup baik apabila mencapai 56% - 75%
3. Respon Kurang baik apabila mencapai 40% - 55%
4. Respon Tidak baik apabila kurang dari 40% (Arikunto, 1998: 245-246).

Jika dilihat dari ukuran diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa perhatian siswa terhadap tayangan Ranking 1 di transtv adalah respon sangat baik dengan hasil 88,75%.

b. Pengetahuan Siswa

Berdasarkan tabel 4.3 rekapitulasi jawaban dari angket dapat diketahui dengan jumlah frekuensi masing-masing item sebagai berikut :

- 1) Jumlah keseluruhan untuk jawaban A 107 kali
- 2) Jumlah keseluruhan untuk jawaban B 86 kali
- 3) Jumlah keseluruhan untuk jawaban C 25 kali
- 4) Jumlah keseluruhan untuk jawaban D 2 kali

Untuk mengetahui nilai N = jumlah nilai keseluruhan, peneliti akan menggunakan sebagai berikut :

$$N = FA + FB + FC + FD$$

$$N = 107 + 86 + 25 + 2$$

$$N = 220$$

Maka diketahui N berjumlah 220, selanjutnya nilai N dengan angka 220 harus dikalikan lagi dengan 4 karena alternative jawabannya terdiri dari empat opsi (a, b, c, dan d). Sehingga $220 \times 4 = 880$, jadi $N = 880$.

Selanjutnya dicari nilai F = frekuensi, untuk mencari F masing-masing opsi diberi bobot terlebih dahulu yaitu :

- 1) Opsi A diberi bobot = 4
- 2) Opsi B diberi bobot = 3
- 3) Opsi C diberi bobot = 2
- 4) Opsi D diberi bobot = 1

Sehingga dapat dicari nilai F sebagai berikut :

a) Untuk jawaban A : $107 \times 4 = 428$

- b) Untuk jawaban B : $86 \times 3 = 258$
- c) Untuk jawaban C : $25 \times 2 = 50$
- d) Untuk jawaban D : $2 \times 1 = 2$
 Jumlah : $\frac{2}{738}$

Maka diketahui nilai $F = 738$, setelah nilai F dan N sudah diketahui, selanjutnya dijabarkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{738}{880} \times 100 \%$$

$$P = 83,86 \%$$

Dengan demikian dapat kita ketahui persentase pengetahuan yang didapatkan siswa dari menonton tayangan Ranking 1 di Transtv adalah 83,86%. Untuk mengetahui makna angka skor ini, maka penelitian ini diukur mengacu pada kategori yang penulis tetapkan sebelumnya yaitu :

1. Respon Sangat baik apabila mencapai 76% - 100%
2. Respon Cukup baik apabila mencapai 56% - 75%
3. Respon Kurang baik apabila mencapai 40% - 55%
4. Respon Tidak baik apabila kurang dari 40% (Arikunto, 1998: 245-246).

Jika dilihat dari ukuran diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengetahuan yang didapatkan siswa dari menonton tayangan Ranking 1 di transtv mendapatkan respon sangat baik dengan hasil 83,86%.

- b) Untuk jawaban B : $64 \times 3 = 192$
- c) Untuk jawaban C : $18 \times 2 = 36$
- d) Untuk jawaban D : $14 \times 1 = \frac{14}{738} +$
 Jumlah

Maka diketahui nilai $F = 738$, setelah nilai F dan N sudah diketahui, selanjutnya dijabarkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{738}{880} \times 100 \%$$

$$P = 83,86 \%$$

Dengan demikian dapat kita ketahui persentase kepuasan siswa terhadap tayangan Ranking 1 di Transtv adalah 83,86%. Untuk mengetahui makna angka skor ini, maka penelitian ini diukur mengacu pada kategori yang penulis tetapkan sebelumnya yaitu :

1. Respon Sangat baik apabila mencapai 76% - 100%
2. Respon Cukup baik apabila mencapai 56% - 75%
3. Respon Kurang baik apabila mencapai 40% - 55%
4. Respon Tidak baik apabila kurang dari 40% (Arikunto, 1998: 245-246).

Jika dilihat dari ukuran diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kepuasan siswa terhadap tayangan Ranking 1 di transtv mendapatkan respon sangat baik dengan hasil 83,86%.

- b) Untuk jawaban B : $216 \times 3 = 648$
- c) Untuk jawaban C : $58 \times 2 = 116$
- d) Untuk jawaban D : $17 \times 1 = \frac{17}{2257} +$
 Jumlah

Maka diketahui nilai $F = 2257$, setelah nilai F dan N sudah diketahui, selanjutnya dijabarkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

$$P = \frac{2257}{2640} \times 100 \%$$

$$P = 85,49 \%$$

Dengan demikian dapat kita ketahui persentase respon siswa terhadap tayangan Ranking 1 di Transtv adalah 85,49%. Untuk mengetahui makna angka skor ini, maka penelitian ini diukur mengacu pada kategori yang penulis tetapkan sebelumnya yaitu :

1. Respon Sangat baik apabila mencapai 76% - 100%
2. Respon Cukup baik apabila mencapai 56% - 75%
3. Respon Kurang baik apabila mencapai 40% - 55%
4. Respon Tidak baik apabila kurang dari 40% (Arikunto, 1998: 245-246).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil jawaban persentase responden tentang Respons Siswa SMPN 7 Pekanbaru Terhadap Tayangan Ranking 1 di Transtv khususnya bagi siswa kelas satu adalah **respon sangat baik** sehingga berpengaruh baik terhadap pengetahuan siswa tersebut dengan nilai persentase 85,49%.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Penjelasan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu data setelah dikumpulkan, diolah ke dalam bentuk angka, lalu dipaparkan kembali ke dalam bentuk kalimat sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Adapun lokasi atau tempat penelitian adalah di SMPN 7 Pekanbaru.

Subjek penelitian adalah siswa kelas I SMPN 7 Pekanbaru. Objek penelitian adalah respon. Dalam hal ini respon siswa kelas I SMPN 7 Pekanbaru terhadap tayangan Ranking 1 di Transtv. Jumlah populasi 273. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Arikunto yakni jika populasi lebih dari 100 orang, maka yang dijadikan sampel penelitian cukup 20%. Dengan demikian yang dijadikan sampel penelitian ini hanya 55 orang siswa.

Setelah data penelitian terkumpul, penulis melakukan penganalisisan data dengan dua cara yaitu analisis deskriptif untuk melihat tingkat persentase jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Cara kedua adalah bersifat kuantitatif untuk melihat keterkaitan acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv dengan adanya perhatian, pemahaman, dan penerimaan responden.

B. Respon Siswa Kelas I SMPN 7 Pekanbaru tentang tayangan Ranking 1 di Transtv

Konsep tentang respon lebih banyak dikemukakan dalam bidang ilmu sosial. Secara umum respon yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu fenomena selalu mengacu pada indikator dari respon itu sendiri. Sebagaimana dikemukakan pada bagian kajian teori bahwa tanggapan memiliki tiga indikator yakni: proses perhatian yang meliputi: mendengarkan, melihat, dan mendalami. Indikator respon yang kedua adalah pengertian yakni berkaitan dengan pemahaman siswa setelah mengamati, melihat, mendengar, dan mendalami. Indikator tanggapan yang ketiga adalah penerimaan yaitu adanya keinginan untuk bertindak atau melakukan sesuatu setelah melihat, mendengar, mengamati, dan mendalami suatu fenomena.

Program bukan hanya menjadi penopang stasiun televisi karena program yang baik dilihat oleh pemirsa setiap hari. Maka dari itu penting sekali memperhatikan tayangan program yang mempunyai arti. Seperti yang diketahui *audience* berasal dari kalangan yang berbeda-beda, karena itu tayangan Ranking 1 harus sesuai dengan target *audience* (<http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/2011-2-00548-MC%20Bab%202.pdf> di unduh tanggal 4 Desember 2012).

Untuk mengetahui respon siswa kelas I SMPN 7 Pekanbaru terhadap tayangan Ranking 1 yang disiarkan di Transtv perlu diadakan penelitian. Untuk mengarahkan penelitian agar tidak melenceng, maka perlu ada konsep operasional dan dilakukan berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipaparkan serta permasalahan yang dibahas berdasarkan indikator respon.

1. Perhatian siswa terhadap Tayangan Ranking 1 yang Disiarkan di Transtv

Bila terjadi respon atas pesan yang disampaikan, hal ini dimungkinkan adanya komunikasi yang efektif. Artinya komunikator harus mencermati isi pesan yang diminati oleh komunikan. Sementara respon timbul bermula dari adanya perhatian. Menurut Anderson, perhatian adalah proses mental ketika stimulus atau perhatian stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimulu lainnya melemah, sedangkan menurut Dennis Mc Quail tanggapan adalah suatu proses dimana individu atau kelompok berubah menerima atau menolak apa yang sudah diperhatikan, sedangkan pesan yang sudah dirancang untuk mempengaruhi sikap, pengetahuan dan perilaku individu atau kelompok tersebut, sehingga dari beberapa pernyataan di atas dapat dikemukakan proses terjadinya respon.

Berdasarkan hasil angket yang disebarkan kepada responden diperoleh data dari 55 orang responden ada 38 orang yang senantiasa sangat mengetahui isi pesan dari tayangan ranking 1 di Transtv dan 15 orang cukup mengetahui isi pesan dari tayangan Ranking 1. Sebanyak 2 kurang mengetahui isi pesan acara Ranking 1. Hal ini membuktikan bahwa responden menaruh perhatian terhadap acara Ranking 1 tersebut (Sumber: Tabel 3.2).

Ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai bukti bahwa siswa kelas I SMPN 7 Pekanbaru menaruh perhatian terhadap acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv yakni siswa tersebut mengetahui tema dari tayangan

ranking 1 setiap episodenya. Dari 55 responden sebanyak 30 orang atau 54,54% menjawab sangat mengetahui tema tayangan Ranking 1 tersebut. Hal ini membuktikan bahwa responden menaruh perhatian terhadap acara Ranking 1 tersebut (Sumber: Tabel 3.3).

Demikian juga dengan tingkat keseringan para responden terhadap jam tayang acara Ranking 1 tersebut juga menjadi indikator bahwa mereka memiliki perhatian terhadap acara Ranking 1. Berdasarkan data yang telah diterangkan pada bab III terlihat dari 55 responden sebanyak 36 orang sangat mengetahui jam tayang dari acara ranking 1. Hanya 18 orang responden atau 32,72% yang cukup mengetahui acara Ranking 1 tersebut. (Sumber: Tabel 3.4).

Bukti berikutnya yang menunjukkan bahwa responden mengamati/menuaruh perhatian terhadap acara Ranking 1 yang disiarkan di Transv tersebut juga dapat dilihat dari bagaimana presenter acara tersebut dalam membawakan acara tersebut.

Berdasarkan data yang dikemukakan oleh responden diketahui bahwa siswa sangat mengetahui presenter/host dari acara Ranking 1 tersebut. Dari segi penggunaan intonasi, pelafalan, pemilihan kata. Hal ini tidak mungkin diketahui responden jika mereka tidak melakukan pengamatan terhadap acara Ranking 1 tersebut (Sumber: Tabel 3.5).

2. Pengertian pengetahuan siswa terhadap Tayangan Ranking 1 yang Disiarkan di Transtv

Berdasarkan hasil penyajian data pada bab III dapat dianalisis tentang pengetahuan yang terlihat pada responden setelah menonton acara Ranking 1 di Transtv. Pengetahuan yang didapat dilihat dari penyajian data pada bab III sebelumnya. Dengan menonton acara Ranking 1 di Transtv ada responden yang mendapat pengetahuan dalam bidang sosial. Dari 55 responden sebanyak 44 orang atau 80,00% menyatakan bahwa menonton acara Ranking 1 yang di Transtv dapat meningkatkan pengetahuan sosial pada siswa. Hal ini berarti bahwa acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv berkontribusi pada pendidikan siswa (Sumber: Tabel 3.8).

Ada beberapa pernyataan responden yang menunjukkan bahwa menonton acara Ranking 1 di Transtv dapat menambah pengetahuan pada bidang olahraga. Rata-rata responden memberikan respon bahwa setelah menonton acara Ranking 1 di Transtv menambah pengetahuan pada bidang olahraga (Sumber: Tabel 3.6).

Berikutnya juga siswa mendapatkan pengetahuan pada bidang teknologi. Responden menanggapi bahwa setelah menonton acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv, pengetahuan tentang teknologi dapat bertambah (Sumber: Tabel 3.7).

Hal yang juga tampak pada tanggapan yang dikemukakan responden terhadap acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv adalah tak hanya di sekolah pengetahuan sejarah didapat tetapi juga pada tayangan Ranking 1

yang membahas tentang sejarah yang rata-rata siswa mendapat pengetahuan pada bidang tersebut dan sebagainya (Sumber: Tabel 3.9).

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dinyatakan bahwa tanggapan yang diberikan oleh responden terhadap acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv berkaitan dengan perubahan sikap atau afektif pendengar. Perubahan afektif tersebut suatu perubahan yang terjadi pada seseorang setelah mengamati, mendengarkan, melihat, mendalami suatu peristiwa dapat menimbulkan perubahan. Perubahan bisa terjadi dalam bentuk pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*), dan perilaku (*behavior*) (Effendy, 2008: 165).

3. Kepuasan siswa terhadap Tayangan Ranking 1 yang Disiarkan di Transtv

Ada beberapa pernyataan responden yang menunjukkan bahwa menonton acara Ranking 1 di Transtv mendapat kepuasan terhadap dekorasi pada acara Ranking 1. Rata-rata responden memberikan respon bahwa setelah menonton acara Ranking 1 di Transtv mendapat kepuasan terhadap settingan pada tayangan Ranking 1 (Sumber: Tabel 3.11).

Kegiatan menonton acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv juga memberikan kepuasan terhadap performa presenter tayangan Ranking 1. Memang tidak semua responden yang merasa puas pada performa presenter tayangan Ranking 1. Sementara responden yang sangat merasa puas sebanyak 44 responden atau 80,00% setelah menonton acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv (Sumber: Tabel 3.10).

Kepuasan yang didapat setelah menonton acara Ranking 1 adalah terhadap kualitas gambar dari tayangan Ranking 1. Sebagian responden menyatakan bahwa mereka puas terhadap kualitas gambar pada tayangan ini setelah sering menonton acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv (Sumber: Tabel 3.12).

Demikian juga dengan kepuasan terhadap intonasi suara dari tayangan Ranking 1. Setelah menonton acara Ranking 1 sekitar sebanyak 27 responden atau 49,09% sangat puas terhadap intonasi suara pada tayangan Ranking 1 di Transtv (Sumber: Tabel 3.13).

Berdasarkan penjelasan tersebut jelas bahwa acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv memberikan kepuasan bagi para responden atau penonton acara tersebut. Hal ini jelas menunjukkan bahwa sesuatu hal yang sering diperhatikan, didengar, dimaknai akan membawa dampak pada perubahan tingkah laku, perubahan sikap, dan sebagainya.

C. Teori S-O-R

Menurut teori stimulus dan respon yang penulis pedomani dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa senantiasa akan terjadi respon apabila ada stimulus yang masuk. Respon yang diperlihatkan seseorang terhadap stimulus yang diterimanya dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, perubahan sikap, dan perubahan tingkah laku. Terkait dengan penelitian ini dapat digambarkan respon yang muncul dari responden setelah menonton acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv (stimulus) pada tiga hal sebagaimana telah penulis jelaskan pada bagian B bab IV ini.

Konsep utama dalam penelitian ini adalah: siaran Ranking 1. Pada televisi swasta (Transtv) dan tanggapan pendengar tepatnya siswa kelas I SMPN 7 Pekanbaru. Untuk menjelaskan kedua konsep itu, Penulis merujuk kepada teori S–O–R (*Stimulus-Organism-Response*). Menurut stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Unsur-unsur dalam model ini adalah pesan (stimulus S), komunikan (organism O); dan efek (response R). Dalam proses komunikasi, efek atau respon menunjuk pada perubahan sikap dapat berubah hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula (Effendy, 2003: 255). Mar'at mengatakan dengan mengutip pendapat Hovland, Janis, dan Kelley bahwa menelaah sikap yang baru ada tiga, yaitu: perhatian, pengertian dan penerimaan. Effendy juga mengatakan, stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya, komunikan mengerti, setelah komunikan mengolah dan menerimanya, maka terjadilah perubahan sikap.

1. Stimulus

Acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv merupakan stimulus yang ditonton oleh responden yakni siswa kelas I SMPN 7 Pekanbaru. Stimulus ini dapat diterima atau ditolak oleh responden. Jika stimulus tersebut diterima oleh responden, maka kegiatan menonton acara Ranking 1 tersebut akan berlangsung lama. Sebaliknya, jika stimulus ditolak, maka proses menonton selanjutnya akan terhenti.

2. Organisme

Pada langkah selanjutnya, organisme dapat menerima secara baik apa yang telah ditonton atau stimulus yang masuk sehingga terjadi pengertian atau pemahaman yakni sering menonton acara Ranking 1 tersebut, melakukan pemahaman terhadap pertanyaan yang disampaikan pada saat acara Ranking 1 disiarkan.

3. Respon

Berdasarkan penyajian data dan analisis data dapat dinyatakan bahwa stimulus yang diterima responden yakni berupa acara Ranking 1 di Transtv dibalas dengan reaksi yakni sering mengamati acara tersebut melalui kegiatan menonton, memperhatikan, dan mendalami program acara tersebut. Semakin tinggi perhatian yang diberikan responden melalui kegiatan menonton, memahami, dan mendalami acara Ranking 1 tersebut maka semakin tinggi respon yang muncul dari responden tersebut.

Respon yang terjadi pada setiap responden yang menonton acara Ranking 1 tersebut berbeda-beda tergantung pada minat, bakat, kesempatan yang dimiliki para responden. Responden yang memiliki minat yang tinggi terhadap pendidikan maka akan semakin besar respon yang diberikannya pada acara Ranking 1 tersebut. Sebaliknya, semakin rendah minat dan kesempatan yang dimiliki responden terhadap tayangan pendidikan, maka akan semakin rendah respon yang diberikan.

Tinggi rendahnya respon yang diberikan oleh responden terhadap tayangan pendidikan juga dipengaruhi oleh kesempatan dan keseringan menonton acara Ranking 1 tersebut. Semakin sering seseorang melakukan sesuatu, menonton sesuatu, mengamati sesuatu, dan mendalami serta memaknai sesuatu, maka akan semakin besar respon yang diberikan terhadap sesuatu tersebut. Demikian juga halnya dengan respon responden terhadap acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv akan semakin tinggi jika sering mendengarkan.

Teori S-O-R beranggapan bahwa organisme menghasilkan perilaku jika ada kondisi stimulus tertentu pula. Jadi efek yang timbul adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Jadi unsur-unsur dalam model ini adalah: (1.) Pesan (*Stimuli*) ; (2).Komunikasi (*Organism*) (3) Efek (*Response*). Dalam proses perubahan sikap, sikap komunikasi dapat berubah jika stimulus yang menerpanya benar-benar melebihi dari yang dialaminya (Mar'at,1984:10). mengutip pendapat Hovland, Janis dan Kelly yang menyatakan bahwa dalam menelaah sikap yang baru ada tiga variabel penting, yaitu: (1)Perhatian ; (2)Pengertian (3)Penerimaan.

Di sebut teori stimulus- respons karena teori ini memiliki dasar pandangan bahwa perilaku itu, termasuk perilaku berbahasa, bermula dengan adanya stimulus (rangsangan, aksi) yang segera menimbulkan respons, (reaksi, gerak balas). Teori ini berasal dari hasil eksperimen Ivan Pappov, seorang ahli fisiologi Rusia.

Berdasarkan teori yang digunakan yakni S-O-R tersebut dan berdasarkan penyajian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat penulis nyatakan bahwa terdapat respon siswa kelas I SMPN 7 Pekanbaru terhadap acara Ranking 1 yang disiarkan di Transtv. Respon yang diberikan oleh siswa kelas I SMPN 7

Pekanbaru setelah menonton acara Ranking 1 tersebut berupa tingkat keseringan menonton acara tersebut, di samping itu juga terlihat dari perubahan sikap dan perubahan tingkah laku siswa tersebut.

Salah satu teori komunikasi menyatakan bahwa sesuatu yang diterima oleh khalayak akan melahirkan respons tertentu sesuai dengan tingkat pengaruh yang diterima. Teori ini adalah S-O-R (Stimulus-Organisme-Response). Menurut teori ini, efek yang ditimbulkan dalam suatu komunikasi khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah disajikan dan dianalisa sesuai dengan teknik analisa data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, maka dapat diketahui bahwa Respons Siswa SMPN 7 Pekanbaru Terhadap Tayangan Ranking 1 di Transtv khususnya bagi siswa kelas satu adalah dikategorikan **respon sangat baik** dengan nilai persentase 85,49%. Angka ini diukur dengan indikator persentase rata-rata kuantitatif yang telah ditetapkan dalam Bab I. respon sangat baik apabila mencapai 76% - 100%, respon cukup baik apabila mencapai 56% - 75%, respon kurang baik apabila mencapai 40% - 55%, respon tidak baik apabila kurang dari 40% (Arikunto, 1998: 245-246).

Berdasarkan penelitian dari lapangan memang benar siswa atau pelajar khususnya siswa kelas satu menyukai Tayangan Ranking 1 yang tayang pada pagi hari dikarenakan sesuai dengan selera siswa dan dapat menonton tayangan tersebut setiap harinya.

B. Saran

Melalui tulisan penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan Tayangan Ranking 1 di Trans tv terhadap proses belajar siswa SMP Negeri 7 Pekanbaru, adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Siswa lebih dapat mengatur waktu belajar dan menonton menonton televisi serta dapat membedakan tayangan yang mendidik dan yang tidak mendidik.
2. Guru disarankan agar menyampaikan pesan kepada siswa agar senantiasa hati-hati dalam memilih tayangan televisi untuk ditonton dan memberikan penyuluhan kepada orang tua siswa agar mempunyai kepedulian terhadap semua kegiatan putra-putrinya selama berada di luar jam sekolah dan memberikan dorongan pada siswa agar rajin belajar.
3. Sekolah disarankan agar bekerja sama dengan orang tua siswa dalam hal pengawasan anak-anak terhadap tayangan yang tidak mendidik dan memberikan perhatian dan bimbingan saat siswa belajar.
4. Bagi orang tua disarankan untuk mengawasi anak-anaknya dalam menonton televisi, mengatur jadwal bagi anak dan menyediakan waktu untuk menemani siswa belajar dan menonton televisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- _____. 1998. *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Cangara, Hafied. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Effendy, Uchjana Onong. 1997. *Dinamika Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya: Jakarta.
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/18801/5/Chapter%20I.pdf>
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28642/3/Chapter%20II.pdf>
- <http://thesis.binus.ac.id/doc/Bab2/2011-2-00548-MC%20Bab%202.pdf>
- Kuswandi, Wawan. 1996. *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Morrisan. 2005. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, PT Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 1999. *Nuansa-Nuansa Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*, PT Rajawali Pers: Yogyakarta.
- Philip L Harriman. 1995. *Kamus Psikologi*, PT Restu Agung: Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. 1997. *Metode Penelitian Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- _____. 2007. *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Soemanto, Wasty. 2003. *Psikologi Pendidikan*, PT Rineka Cipta: Jakarta.
- Sudjono, Anas. 2007. *Pengantar Statistik Suatu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Sugiyono. 1997. *Statistik Non Parametrik Untuk Ilmu Sosial*, PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Sutisno. 1993. *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Radio*, PT Grasindo: Jakarta